BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulakan bahwa :

1. Rata-rata usia responden pada kelompok intervensi 48,65 tahun, sedangkan dalam kelompok kontrol adalah 49,18 tahun. Seluruh responden berjenis kelamin prempuan, pada kelompok intervensi 17 orang (100%) dan kelompok kontrol 17 orang (100%). Seluruh responden menyatakan iya mengalami riwayat mual muntah kemoterapi terakhir. Pada kelompok intervensi rata-rata riwayat mual muntah pada kemoterapi terakhir pada kelompok intervensi adalah (100%) Iya (mual muntah) dan pada kelompok kontrol adalah (100%) Iya (mual muntah).
2. Rata-rata skor mual muntah sebelum dilakukan intervensi dalam kelompok intervensi adalah 3.18 dan sesudah dilakukan intervensi 1.47. sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata skor mual muntah sebelum dilakukan intervensi yaitu 3.24 dan sesudah intervensi yaitu 2.18.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara skor mual muntah sebelum dan setelah intervensi pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi, perbedaannya signifikan dengan *(p* = 0.000), sedangkan pada kelompok kontrol perbedaannya signifikan dengan *(p* = 0.001)
4. Ada pengaruh pemberian Kombinasi Terapi Akupresur Pada Titik PC6 dan titik ST36 dan Imajinasi Terbimbing terhadap penurunan mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu *(p = 0,013).*

Komonkes Poltekkes Bengkulu

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Pelayanan Kesehatan (RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu)
   a. Diharapkan dapat melanjutkan tindakan Pengaruh Pemberian Kombinasi Terapi Akupresur Pada Titik PC6 dan titik ST36 dan Imajinasi Terbimbing untuk mengurangi mual muntah.
   b. Bidang Keperawatan RSUD Dr.M.Yunus membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk tindakan Pemberian Kombinasi Terapi Akupresur Pada Titik PC6 dan titik ST36 dan Imajinasi Terbimbing untuk diterapkan di RS.
2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Diharapkan dapat diaplikasikan dalam mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dalam intervensi asuhan keperawatan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi yang mengalami mual muntah tentang pemberian Kombinasi Terapi Akupresur Pada Titik PC6 dan titik ST36 dan Imajinasi Terbimbing terhadap mual muntah pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Diharapkan hasil penelitian dapat diterapkan pada pengabdian masyarakat oleh dosen pendidik dan mahasiswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dalam mengontrol variabel luar, seperti randomized controlled trial (RCT). Selain itu, disarankan juga untuk melakukan analisis multivariat dengan menyertakan dua kelompok intervensi, guna melihat pengaruh dan hubungan antar variabel independen (variabel pemacu) terhadap variabel dependen, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan akurat.
   b. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel melalui tranformasi data agar data dapat lebih berdistribusi normal. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan uji parametrik yang lebih

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

umum digunakan dalam penelitian untuk memastikan kevalidan hasil yang diperoleh.

c. Peneliti dapat menggunakan uji parametric yang dapat menjelasisasi hasil kesimpulan penelitian pada populasi.
d. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan instrument yang lebih objektif, Selain menggunakan alat ukur subjektif seperti NRS (*Numeric Rate Scale*), peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengukuran objektif, seperti pengukuran biometrik (misalnya detak jantung, Tekanan Darah, dan Status Nutrisi), atau observasi perilaku oleh pihak ketiga. Penggunaan mixed-method (kuantitatif dan kualitatif) juga dapat memperkaya data dan mengurangi bias persepsi responden.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu